

Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMAN 1 Tiworo Tengah

Luh Sukariasih ^{1)*}, La Sahara ¹⁾, Syarifuddin ¹⁾, La Tahang ¹⁾, La Ode Nursalam ²⁾

¹⁾Pendidikan Fisika, Universitas Halu Oleo, Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

²⁾Pendidikan Geografi, Universitas Halu Oleo, Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

* Korespondensi penulis, e-mail: luh.sukariasih@uho.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi yang juga merambas dalam dunia pendidikan, mengisyaratkan bahwa seorang dosen/guru harus menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Salah satunya pembuatan bahan ajar elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada guru-guru dalam membuat bahan ajar elektronik menggunakan aplikasi flip pdf profesional. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tiworo Tengah dengan jumlah guru 17 orang yang ikut dalam pelatihan. Penelitian ini dilakukan dengan metode workshop dengan penyajian 30% teori dan 70% praktik Hasil penelitian menunjukkan bahwa 38% guru yang ikut pelatihan tidak pernah membuat bahan ajar elektronik dan 50% tidak mengenal aplikasi flip pdf profesional. Sehingga begitu diadakannya pelatihan mereka sangat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan sampai dan melakukan praktek membuat bahan ajar elektronik menggunakan aplikasi flip pdf profesional. Mereka menyatakan pelatihan ini telah memberikan pengetahuan tambahan dalam membuat bahan ajar elektronik dan tentang aplikasi flip pdf profesional. Setelah melakukan pelatihan mereka bisa membuat bahan ajar elektronik yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Flip Pdf Profesional, E-book

Training on Preparation of Electronic Teaching Materials Using a Professional Flip Pdf Application for Teachers of SMAN 1 Tiworo Tengah

Abstract: This research is motivated by the rapid development of technology which also penetrates the world of education, indicating that a lecturer/teacher must use digital technology in the learning process. One of them is making electronic teaching materials. This study aims to provide training to teachers in making electronic teaching materials using the professional flip pdf application. This research was conducted at SMAN 1 Tiworo Tengah with 17 teachers participating in the training. This research was conducted using the workshop method with the presentation of 30% theory and 70% practice. The results showed that 38% of the teachers who took part in the training had never made electronic teaching materials and 50% were not familiar with professional pdf flip applications. So that as soon as the training was held they were very enthusiastic in listening to the material presented and practicing making electronic teaching materials using the professional flip pdf application. They stated that this training had provided additional knowledge in making electronic teaching materials and about professional pdf flip applications. After doing the training they can make electronic teaching materials that will be used in learning activities.

Keywords: Flip Pdf Profesional, E-book

PENDAHULUAN

Di abad revolusi industri 4.0 saat ini, paradigma pembelajaran abad 21 mengisyaratkan bahwa seorang dosen/guru harus menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan (PERMENDIKBUD No.22 Tahun 2016) tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Salah satu isi dari standar proses adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dapat menggunakan komputer dan internet (Zulkarnain et al., 2015; Alperi, 2020). Dalam proses belajar mengajar setiap guru harus menyediakan bahan ajar sebagai penunjang sumber informasi bagi siswa. Hal ini dapat dilihat pada kebijakan pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 yang berisikan bahwa pendidik dapat mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan

untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Semester (RPS). Salah satu elemen dalam RPS adalah sumber belajar, yang termasuk bahan ajar.

Bahan ajar adalah seperangkat atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya (Agustina, 2018). Bahan ajar juga merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah saat ini masih terpusat pada bahan ajar cetak, seperti buku, modul, *handbook*, LKS dan lainnya yang biasanya di sediakan oleh sekolah tanpa harus di miliki oleh siswa (Sadjati & Malati, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan di SMAN 1 Tiworo Tengah terhadap siswa dan guru di sekolah tersebut di peroleh informasi bahwa minat siswa untuk membaca buku-buku cetak yang disediakan sekolah semakin hari semakin berkurang karena mereka mampu mengakses segala informasi apapun itu dari alat elektronik yang mereka miliki yaitu *handphone*. Mereka juga semakin tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena terlalu sering memainkan *handphone* sehingga tercipta suasana belajar yang monoton dan membosankan. Tentunya hal ini mampu memberikan dampak yang besar pada hasil belajar siswa.

Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu solusi yang mampu menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan dengan memanfaatkan hal yang disukai oleh siswa saat ini yaitu menggunakan *handphone* mereka sebagai media pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Salah satu solusi yang ditawarkan yakni dengan memanfaatkan teknologi untuk merancang bahan ajar elektronik yang akan digunakan oleh siswa. Bahan ajar elektronik adalah bahan ajar yang isi materinya dapat dibuat dalam bentuk elektronik yaitu dapat berupa *audio*, *video* ataupun berupa multimedia interaktif. Penggunaannya lebih praktis, mudah dibawa kemana-mana, tidak memakan biaya yang besar dan bisa digunakan untuk belajar mandiri (Risdianto, 2017). Kelebihan bahan ajar elektronik jika dibandingkan dengan bahan ajar yang lain yaitu bersifat fleksibel dan praktis, dapat digunakan secara berulang-ulang, sehingga pada waktu-waktu luang siswa dapat belajar menggunakan *e-book* dengan *smartphone* yang dimiliki secara mandiri (Seso et.al., 2019) Inilah yang diharapkan dunia pendidikan saat ini, dimana guru bertindak salah satunya sebagai fasilitator yaitu dengan menyediakan segala sumber informasi bagi siswa untuk belajar dan mengelolanya secara mandiri. Dengan demikian, tujuan pembelajaranpun akan tercapai efektif dan efisien. Dalam membuat bahan ajar elektronik sangat diperlukan keahlian khusus bagi guru dalam memahami beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar elektronik. Salah satu aplikasi yang mudah untuk dioperasikan yaitu aplikasi *flip pdf profesional*.

Flip PDF Profesional merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat mengubah sebuah modul, *file pdf* maupun *file* materi pembelajaran lainnya menjadi sebuah modul elektronik digital berbentuk *flipbook*. Tampilan bahan pembelajaran yang dihasilkan nantinya akan lebih variatif karena tidak hanya berupa teks biasa saja, tetapi *video* dan *audio* juga dapat dimasukkan didalamnya baik itu dari *You Tube*, MP4, *audio video* dan sumber lainnya agar menjadikannya sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik dan tidak monoton. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu (1) mampu memberika efek *flip* atau halaman dapat dibolak-balik; (2) pembuatan *e-book* dengan aplikasi ini sangat mudah karena tanpa harus memahami bahasa pemrograman ; (3) Memiliki desain *template* dan fitur *background*, tombol kontrol, navigasi bar dan *background* ; (4) Hasil *Flip pdf* dapat disimpan dalam format *html*, *exe*, *app*, dan *fbr* (Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S., 2021).

Pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* pernah dilakukan oleh (Rinaryati, 2021) tentang *e-modul counter* berbasis *flip pdf* pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa aplikasi *flip pdf* dapat digunakan untuk membantu dalam pengembangan bahan ajar khususnya *e-modul* sebagai sumber belajar interaktif dan dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri. Penggunaan *e-book* dapat menarik minat belajar siswa, meningkatkan perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Penyusunan bahan ajar elektronik merupakan hal yang menarik dan patut di coba oleh guru-guru di sekolah. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di sekolah khususnya SMAN 1 Tiworo Tengah, mereka belum pernah menyusun bahan ajar elektronik dan menggunakan dalam pembelajaran. Hal ini didasari oleh kurangnya kemampuan mereka dalam mengelola teknologi yang mampu menunjang sistem pembelajaran di kelas terutama bagi sekolah di perkampungan khususnya SMAN 1 Tiworo Tengah. Sehingga solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat di SMAN 1 Tiworo Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi guru di SMAN 1 Tiworo Tengah untuk menyusun bahan ajar elektronik dengan *flip pdf profesional*.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh guru-guru di SMAN 1 Tiworo Tengah maka diadakannya pendekatan dengan mengadakan pelatihan penyusunan bahan ajar elektronik pada tanggal 1 Oktober 2022 di SMAN 1 Tiworo Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang guru SMAN 1 Tiworo Tengah yang akan dipandu langsung oleh tim pengabdian. Kegiatan ini berlangsung di ruang kelas SMAN 1 Tiworo Tengah yang berada di Muna Barat selama 3 hari. Metode yang digunakan yaitu *wokshop* dengan penyajian 30% teori dan 70% praktik. Guru-guru terlebih dahulu akan mendengarkan sosialisasi yang disampaikan oleh tim pengabdian terkait bahan ajar elektronik dan aplikasi penunjang pembuatan bahan ajar elektronik salah satunya yaitu *flip pdf profesional*. Setelah memberikan sosialisasi maka akan dilanjutkan dengan praktek langsung yang akan dibimbing oleh anggota tim pengabdian lainnya.

Proses pelaksanaannya sebelum dilakukannya pelatihan terlebih dahulu guru-guru akan diberikan *pretest* untuk melihat seberapa paham mereka tentang *e-book* dan aplikasi *flip pdf profesional*, selanjutnya dilaksanakannya pelatihan yang dipandu langsung oleh tim kemitraan. Setelah pelatihan selesai diberikan kembali *posttest*. Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mengamanatkan kepada guru untuk mampu menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat menggunakan komputer dan internet (Alperi, 2019). Penelitian ini bertujuan mengedukasi dan memberikan informasi kepada guru-guru SMAN 1 Tiworo Tengah dalam menyusun bahan ajar elektronik menggunakan aplikasi *flip pdf profesional*. Pelatihan di mulai dengan penyampaian materi oleh ketua pengabdian.



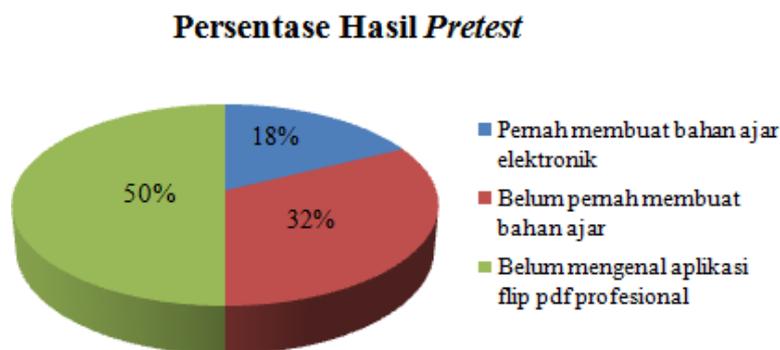
Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Penyusunan Bahan Ajar dan Pengenalan Aplikasi *Flip Pdf Profesional*

Sosialisasi disampaikan oleh ketua tim pengabdian terkait dengan pentingnya menggunakan bahan ajar elektronik, dan bagaimana menyusunnya dengan menggunakan aplikasi *flip pdf profesional*. Kegiatan selanjutnya setelah penyampaian materi, yaitu guru-guru diarahkan melaksanakan praktek secara langsung penyusunan *e-book* menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* dengan menggunakan laptopnya masing-masing.



Gambar 2. Aktivitas Kegiatan Guru Menyusun Bahan Ajar Elektronik dengan Aplikasi Flip Pdf Profesional

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada *pretest* dan *posttest* yang diberikan. Hasil *pretest* dapat dilihat pada gambar 3. berikut.



Gambar 3. Hasil *Pretest*

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa guru SMAN 1 Tiworo Tengah sebagian besar tidak pernah membuat bahan ajar elektronik dan mereka juga tidak mengenal aplikasi *flip pdf profesional* yang dapat dijadikan sebagai media membuat *e-book*.

PEMBAHASAN

Hasil *pretest* dan *posttest* dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang baik dalam pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* oleh guru. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar guru sama sekali belum pernah membuat bahan ajar elektronik dan mereka semua juga tidak pernah menggunakan aplikasi *flip pdf profesional*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 18% guru pernah membuat bahan ajar elektronik, 32% belum pernah membuat bahan ajar elektronik dan 50% belum mengenal aplikasi *flip pdf profesional*. Mereka selalu menggunakan bahan ajar cetak yang disediakan oleh sekolah dan juga sesekali menggunakan bahan ajar yang dibuat media ajar PPT (*Power Point*). Sehingga, ketika diperkenalkannya *software* yang dapat mengubah *file* bahan ajar menjadi *e-book* mereka sangat antusias mengikuti kegiatannya. Hal ini sejalan dengan (Risianto, E., 2017) menyatakan bahwa bahan ajar elektronik adalah bahan ajar yang isi materinya dapat dibuat dalam bentuk elektronik yaitu dapat berupa *audio*, *video* ataupun berupa multimedia interaktif. Mereka berusaha memahami penjelasan yang diberikan dan langsung mempraktekan apa yang sudah dijelaskan. Mereka mampu mengoperasikan pembuatan bahan ajar dengan *flip pdf profesional* sampai selesai. Mereka sangat tertarik dengan hasilnya dan akan dicoba dalam menyusun bahan ajar yang lain serta diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Melalui pelatihan ini guru di SMAN 1 Tiworo Tengah dapat membuat bahan ajar dengan aplikasi *flip pdf profesional*.

Kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan pengetahuan kepada guru-guru dalam penyusunan bahan ajar. Sehingga di era digital saat ini guru-guru mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam merancang sebuah proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Dalam mengikuti pelatihan ini guru-guru SMAN 1 Tiworo Tengah sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari kesiapan mereka dengan membawa laptop masing-masing dan ketekunan mereka mengikuti proses pelatihannya sampai selesai. Pelatihan ini dimulai dengan pemberian materi pentingnya pembuatan bahan ajar elektronik dan pengenalan aplikasi *flip pdf professional*. Setelah memberikan materi dilanjutkan dengan proses pelatihan pembuatan bahan ajar elektronik. Pelatihan dimulai dari masing-masing guru dipandu untuk menginstal aplikasi *flip pdf professional* yang telah disiapkan. Selanjutnya guru-guru dipandu dalam penginputan *file* bahan ajar, pengeditan bahan ajar sampai dengan melakukan publikasi bahan ajar.

Penggunaan aplikasi *flip pdf professional* memiliki beberapa kemudahan jika dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Aplikasi ini dapat memberikan efek *flip book* pada *file* bahan ajar yang diimport dalam aplikasi. Dalam aplikasi ini dapat memasukkan *video*, *audio*, membuat *hyperlink*, melakukan kuis interaktif, membuat tombol navigasi dan hasil bahan ajar yang di edit dapat dipublikasi secara *offline* dan juga *online* serta hasilnya dapat diakses menggunakan *handphone* dan dapat menggunakan laptop. Namun, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu, hasilnya dapat di akses lewat *handphone* jika terhubung dengan *internet*, serta *video* yang di input dari *you tube* bisa dinyalakan jika terhubung juga dengan *internet*. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S., 2021) menyatakan bahwa tampilan bahan pembelajaran yang dihasilkan nantinya akan lebih variatif karena tidak hanya berupa teks biasa saja, tetapi *video* dan *audio* juga dapat dimasukkan didalamnya baik itu dari *You Tube*, MP4, *audio video* dan sumber lainnya agar menjadikannya sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik dan tidak monoton.

Hasil *pretest* dan *posttest* dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang baik dalam pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi *flip pdf professional* oleh guru. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar guru sama sekali belum pernah membuat bahan ajar elektronik dan mereka semua juga tidak pernah menggunakan aplikasi *flip pdf professional*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 18% guru pernah membuat bahan ajar elektronik, 32% belum pernah membuat bahan ajar elektronik dan 50% belum mengenal aplikasi *flip pdf professional*. Mereka selalu menggunakan bahan ajar cetak yang disediakan oleh sekolah dan juga sesekali menggunakan media ajar PPT (*Power Point*). Sehingga, ketika diperkenalkannya *software* yang dapat mengubah *file* bahan ajar menjadi *e-book* mereka sangat antusias mengikuti kegiatannya. Mereka berusaha memahami penjelasan yang diberikan dan langsung mempraktekan apa yang sudah dijelaskan. Mereka mampu mengoperasikan pembuatan bahan ajar dengan *flip pdf professional* sampai selesai. Mereka sangat tertarik dengan hasilnya dan akan dicoba dalam menyusun bahan ajar yang lain serta diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahan ajar elektronik adalah bahan ajar yang disusun dengan pemanfaatan teknologi untuk menarik perhatian siswa dalam belajar di era digitalisasi saat ini. Sehingga sangat penting bagi guru agar bisa menyusun bahan ajar elektronik ini. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan di SMAN 1 Tiworo Tengah, antusias guru-guru dalam mengikuti pelatihan sangat luar biasa mulai awal penyampaian materi sampai dengan praktek langsung mereka sangat semangat. Mereka juga menyatakan bahwa pelatihan ini begitu sangat penting bagi mereka, yang tadinya mereka tidak pernah membuat bahan ajar elektronik dan setelah mengikuti pelatihan mereka bisa membuat bahan ajar elektronik menggunakan sebuah aplikasi *flip pdf professional* yang sangat gampang dalam pengoperasiannya. Saran, berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan setelah melihat begitu besarnya antusias guru-guru mengikuti pelatihan maka diperlukan pelatihan dan monitoring yang berkelanjutan agar hasil yang dicapai dikegiatan ini dapat terus berjalan dalam jangka panjang dan dapat diimplementasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMAN 3 Ogan Komerling Ulu. *Jurnal Educative*, 3(1), 16-29. <https://doi.org/10.30983/educative.v3i1.563>
- Alperi, M. (2020). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, (1), 99–110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>

- Rindaryati, N. (2021). *E-Modul Counter Berbasis Flip Pdf* pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 192. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.31240>
- Risdianto, E.(2017). *Teknik Membuat Bahan Ajar Sendiri , Bahan Ajar Elektronik dengan Open Sancore, Camtasia Studio, dan Youtube*. Bengkulu: Vanda.
- Sadjati, & Malati, I. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka
- Seso, M. A., Laksana, D. N. L., & Dua, K. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(4), 177–185. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16546>
- Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458-470. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.583>
- Zulkarnain, A., Kadaritna, N., & Tania, L. (2015). Pengembangan *e-Modul* Teori Atom Mekanika Kuantum Berbasis WEB dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 4(1), 222-235. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPK/article/view/8712>